

Penerapan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 8 Cakranegara

Feny Afriatmei^{1*}, I Wayan Merta², Nursiah³

¹Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri 8 Cakranegara, Mataram, Indonesia

DOI:

Article Info

Received: 11 September 2024

Revised: 17 October 2024

Accepted: 29 October 2024

Correspondence:

Phone: +62

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan TaRL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 8 Cakranegara. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian peserta didik kelas V B SDN 8 Cakranegara berjumlah 28 yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan tes. Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar peserta didik 43% ketuntasan klasikal. Siklus I menunjukkan hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan klasikal yaitu 54%. Siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan yaitu 89%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 8 Cakranegara.

Kata kunci: Pendekatan TaRL, Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Citation: Afriatmei, F., Merta, I, W & Nursiah. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 8 Cakranegara. *Journal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 5 (4), 880-884

Pendahuluan

Kurikulum merupakan sebuah pedoman untuk para pendidik dalam mengajar agar bisa mencapai tujuan pembelajaran Huda N, dkk (2024). Kurikulum adalah seperangkat rencana yang mencakup tujuan, isi, bahan ajar, dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum bertindak sebagai panduan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam proses belajar untuk mencapai potensi mereka secara maksimal.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kurikulum dirancang untuk memastikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman. Salah satu kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka adalah model kurikulum yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas lebih besar dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah Indonesia. Diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal. Menurut Pratyca A, dkk (2023) Kurikulum Merdeka Belajar memiliki tujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan bagi peserta didik dan guru.

Menurut Dewi, G. A. K, dkk (2024) Pendidikan merupakan usaha sadar yang sudah terencana untuk memberikan arahan atau pertolongan untuk mengembangkan jasmani dan rohani yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik dengan tujuan

Email: afriatmei.feny@gmail.com

mencapai kedewasaan sehingga peserta didik dapat mencapai tugas hidupnya secara mandiri.

Cahyani M, dkk (2024) mengemukakan bahwa Pendidikan adalah komponen yang penting dalam memajukan suatu bangsa. Fungsi dari pendidikan itu sendiri adalah dapat meningkatkan kemampuan diri serta membentuk watak yang baik serta dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Salah satu tujuan pendidikan selain dapat menciptakan generasi muda yang cerdas dan berkarakter baik sesuai dengan kebudayaan bangsa yang beragam, pendidikan tentunya mempunyai tujuan untuk dapat membentuk kemampuan berpikir kritis pada setiap peserta didiknya. Namun, Hasil belajar yang dimiliki peserta didik seringkali menjadi kendala dalam mencapai tujuan Pendidikan yang optimal. Menurut pendapat Aliyah (Loka dkk, 2024) menyatakan bahwa untuk mengetahui seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, keterampilan ataupun sikap maka dapat dilihat dari hasil belajarnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah Pendekatan TaRL (Teaching and Reading-Learning). Pendekatan TaRL berfokus pada integrasi antara pengajaran yang efektif dengan strategi membaca dan belajar yang menyenangkan. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan keterampilan membaca yang mendalam serta penerapan teknik-teknik pembelajaran aktif yang dapat memotivasi peserta didik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Azizah (2017), penerapan pendekatan ini dapat meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman bacaan peserta didik melalui kegiatan yang memfasilitasi interaksi aktif dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam studi lain, Putri & Mahmud (2018) menemukan bahwa pendekatan TaRL juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta keterampilan berbicara dan menulis mereka dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Di tingkat sekolah dasar, penerapan pendekatan TaRL memberikan manfaat khususnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Yanti (2019) mengungkapkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerja sama dan komunikasi.

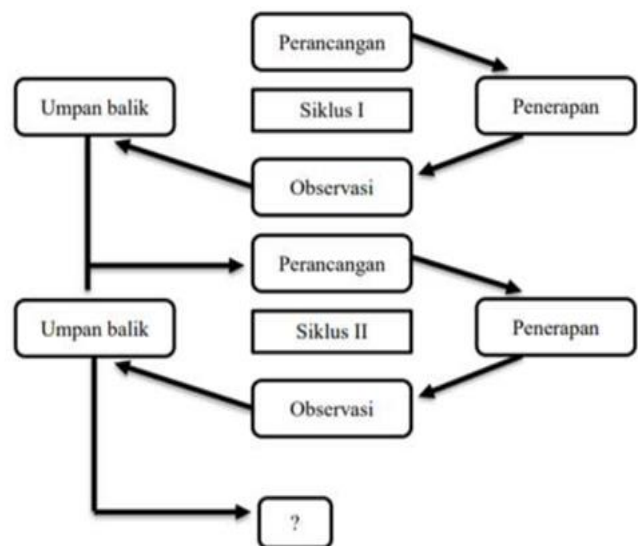
Dengan melibatkan peserta didik dalam aktivitas yang menarik dan relevan, pendekatan TaRL membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep bahasa Indonesia dalam konteks yang lebih luas.

Mengingat pentingnya penguasaan Bahasa Indonesia di masa depan serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan TaRL di kelas V B SDN 8 Cakranegara sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik. Dengan harapan bahwa pendekatan ini dapat memberikan solusi efektif dalam mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subyek penelitian didapatkan dari peserta didik kelas V B SDN 8 Cakranegara Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Keseluruhan peserta didik kelas V B berjumlah 28 yang terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024.

Penelitian ini menggunakan rancangan model penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2021) yang terdiri dari perancangan, penerapan, observasi, dan umpan balik. Adapun siklus PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Siklus PTK

1. **Perencanaan (Planning)**
Dalam kegiatan perancangan peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) sebagai bahan untuk penelitian.
2. **Pelaksanaan (Action)**
Berdasarkan dari perencanaan tersebut, maka peneliti melaksanakan tindakan (action) melalui proses pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
3. **Pengamatan (Observation)**
Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti akan dipandu oleh guru pamong melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Pengamatan terhadap kesesuaian langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dan pengamatan terhadap peserta didik mulai dari aktifitas dalam pembelajaran dan hasil belajar setelah kegiatan.
4. **Refleksi (reflection)**
Setelah mengumpulkan data, peneliti bekerja sama dengan guru untuk mendeskripsikan pengetahuan yang muncul dari pelaksanaan siklus. Jika target tidak tercapai, perbaikan dilakukan dengan alur yang sama hingga target yang ditentukan tercapai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menerapkan pendekatan TaRL pada saat membentuk kelompok, mengerjakan proyek, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi. Adapun tes yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah berbentuk uraian pada saat pelaksanaan asesmen formatif tentunya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan Tes. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran, maka digunakan observasi yang ditunjukkan pada peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian yang terdiri dari 2 soal.

Hasil dan Pembahasan

Dari pengumpulan data yang diperoleh untuk melihat hasil dari penerapan pendekatan TaRL sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V B SDN 8 Cakranegara. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2

siklus dengan melibatkan 28 peserta didik. Berikut adalah rekapitulasi data hasil belajar peserta didik kelas V B mata pelajaran Bahasa Indonesia:

Tabel 1. Tabel Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tercapai belajar	12	15	25
Belum tercapai belajar	16	13	3
Nilai terendah	30	30	50
Nilai tertinggi	85	90	100
Rata-rata	57,14	58,57	83,21
Rata-rata presentasi Tercapai%	43%	54%	89%

Berdasarkan hasil tabel ketuntasan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V B mata pelajaran Bahasa Indonesia yang signifikan setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran TaRL selama 2 siklus. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata nilai, dan rata-rata presentase ketuntasan belajar peserta didik.

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sebelum diberi tindakan (pra siklus) diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas V B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 8 Cakranegara terdapat banyak peserta didik yang hasil belajarnya di bawah KKM yaitu 70.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran pra siklus masih banyak peserta didik yang belum memperhatikan pembelajaran, terdapat peserta didik yang masih bermain Bersama temannya, media pembelajaran yang kurang menarik, dan peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi kurangnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pra siklus ini, dari 28 peserta didik, 12 (42,86%) peserta didik yang sudah tercapai di atas KKM, 16 (57, 14%) peserta didik yang hasil belajarnya belum tercapai pada KKM yang sudah ditentukan yaitu 70. Nilai terendah pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pra siklus ini yaitu 30 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada pra siklus ini yaitu 57,14 %. Jadi, rata-rata presentasi tercapainya pembelajaran pada pra siklus ini yaitu 43%.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I, meskipun sudah dilaksanakan pembelajaran pra siklus, pada

siklus I ini masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat proses pelaksanaan pembelajaran beralangsur dan masih belum terlihat peserta didik melaksanakan pembelajaran secara aktif. Hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus I ini belum meningkat secara signifikan seperti yang diharapkan. Peserta didik yang sudah tercapai belajar di atas KKM berjumlah 15 (53,57 %) peserta didik dan yang belum tercapai belajar di bawah KKM yaitu 13 (46,43 %) peserta didik. Berdasarkan hasil belajar yang sudah dilaksanakan pada siklus I, nilai terendah yang di dapat peserta didik yaitu 30 dan nilai tertinggi yaitu 90. Rata-rata hasil belajar pada siklus I yaitu 58,57 %. Sehingga rata-rata persentase tercapainya pembelajaran pada siklus I ini yaitu 54 %.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, peserta didik sudah mulai bisa mendengarkan guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung, selama proses pembelajaran kelas menjadi kondusif, dan peserta didik sudah terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II ini, terjadi peningkatan yang cukup signifikan hasil belajar peserta didik. Terdapat 25 (89,29%) peserta didik yang sudah tercapai belajar di atas KKM dan 3 (10,71%) peserta didik yang di bawah KKM yaitu 70. Hasil belajar yang di dapat dari pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini, nilai terendah yang di dapat yaitu 50, dan nilai tertinggi yaitu 100. Rata-rata hasil belajar pada siklus II ini yaitu 83,21%. Sehingga, rata-rata persentase tercapainya pembelajaran pada siklus II ini yaitu 89%. Penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) pada siklus II berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I menunjukkan peningkatan, namun hasil belajar peserta didik belum memuaskan sehingga dilakukan Tindakan lagi yaitu pada siklus II. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qur'aini N, dkk (2024) yang menyatakan bahwa pendekatan TaRL pada pembelajaran akan meningkatkan tes hasil belajar peserta didik walaupun tidak secara signifikan.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada pra siklus dan siklus I menunjukkan masalah yang cukup signifikan dalam ketuntasan pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V B SDN 8 Cakranegara. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Syerlinda, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa dalam penerapan pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V B di SDN 8 Cakranegara. Pendekatan TaRL berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, N. (2017). "Penerapan Pendekatan TARL untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta didik". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 45-58.
- Cahyani, M., Mustari, M., Kurniawansyah, E., & Sawaludin, S. (2024). Upaya Guru PPKn dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Pada Peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 17 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1534-1540.
- Dewi, G. A. K., Jamaluddin, J., & Syukur, A. (2024). Persepsi Guru dan Peserta didik Tentang LKPD Sains-Ekowisata Mangrove Pada Peserta didik SMAN 1 Lembar Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1541-1548.
- Huda, N., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Strategi Evaluasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1625-1630.
- Loka, I. N., Sofia, B. F. D., Husnawati, H., & Anwar, Y. A. S. (2024). Identifikasi Tingkat Kemandirian Belajar Peserta didik dan Korelasinya dengan Hasil Belajar di Masa Covid 19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2047-2055.
- Pratycia, A., Putra, A. D., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58-64.
- Putri, R., & Mahmud, A. (2018). "Efektivitas Pendekatan TARL dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara dan Menulis". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 67-76.
- Qur'aina, N., Sukawati, I., & Nugrahaningsih, W. H. (2024, May). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Usaha dan Energi Kelas 8H

- SMPN 34 Semarang. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas (pp. 1273-1283).
- Syerlinda, Saenab, S., Djumriah, & Hatimah. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 23 Barru. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 991-997.
- Yanti, S. (2019). "Pendekatan TARK: Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 89-102.